

**PT ROYAL PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT ROYAL PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021**

***Consolidated Financial Statements
March 31, 2022 and December 31, 2021 And
For the Three Months Period Ended
March 31, 2022 and 2021***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6 - 65	<i>Notes to consolidated financial statements</i>

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	74.202.489.134	262.687.149.320	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	79.268.429.677	45.985.243.121	Trade receivables
Piutang lain-lain		608.271.001	648.364.505	Other receivables
Persediaan	6	27.360.590.955	17.929.694.193	Inventories
Pajak dibayar dimuka	12a	1.583.196.071	-	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	7	172.997.464.309	112.090.341.151	Prepaid expenses and advances
Total Aset Lancar		<u>356.020.441.147</u>	<u>439.340.792.290</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	8	475.892.743.195	480.662.043.658	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	12d	2.253.614.178	2.253.614.178	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	207.216.250.803	209.066.395.901	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>685.362.608.176</u>	<u>691.982.053.737</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>1.041.383.049.323</u>	<u>1.131.322.846.027</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9	23.683.998.285	106.773.061.351	Trade payables
Utang lain-lain		2.801.659.984	10.252.383.456	Other payables
Beban akrual	10	3.473.145.160	6.380.504.097	Accrued expenses
Utang pajak	12b	33.251.109.942	33.242.231.757	Taxes payables
Pendapatan diterima dimuka		190.736.961	213.103.621	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	11	-	5.183.110	Consumer finance liability
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>63.400.650.332</u>	<u>156.866.467.392</u>	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net off current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	11	-	-	Consumer finance liability
Liabilitas imbalan pascakerja	14	10.243.700.810	10.243.700.810	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		10.243.700.810	10.243.700.810	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		73.644.351.142	167.110.168.202	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 8.768.320.000 saham				Authorized capital - 8,768,320,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.393.432.705 dan 3.393.432.605 saham pada 31 Maret 2022 dan 2020	15	339.343.490.500	339.343.490.500	Issued and fully paid shares as of March 31, 2022 and 2020
Tambahan modal disetor	16	461.056.960.217	461.445.905.817	Additional paid-in capital
Saham treasuri	16	(357.430.000)	(209.890.000)	Treasury shares
Penghasilan komperhensif lain		185.945.667	185.945.667	Other comprehensive income
Saldo laba		166.447.525.480	162.375.724.530	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		966.676.491.864	963.141.176.514	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	18	1.062.206.317	1.071.501.311	Non-controlling interests
Total Ekuitas		967.738.698.181	964.212.677.825	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.041.383.049.323	1.131.322.846.027	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March, 31		
		2022 (Tiga bulan/ Three Months)	2021 (Tiga bulan/ Three Months)	
PENDAPATAN	18	79.365.622.285	96.115.172.780	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	(56.973.584.658)	(61.773.893.562)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		22.392.037.627	34.341.279.218	GROSS PROFIT
Beban administrasi	20	(18.183.322.892)	(13.973.646.699)	Administrative expenses
Penghasilan jasa giro		921.341.009	649.910.071	Bank interest income
Penghasilan lain-lain - neto		67.547.437	98.687.193	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK		5.197.603.181	21.116.229.783	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	12c	(1.135.097.225)	(5.216.453.903)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO		4.062.505.956	15.899.775.880	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	14	-	-	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	12d	-	-	Related income tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	Total Other Comprehensive Income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.062.505.956	15.899.775.880	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Neto Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Net Profit for the Period Attributable to:
Pemilik entitas induk		4.071.800.950	15.853.813.727	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(9.294.994)	45.962.153	Non-controlling interests
Neto		4.062.505.956	15.899.775.880	Net
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income for the Period Attributable to:
Pemilik entitas induk		4.071.800.950	15.853.813.727	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(9.294.994)	45.962.153	Non-controlling interests
Neto		4.062.505.956	15.899.775.880	Net
Laba per Saham Dasar/Dilusi Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	21	1,20	4,67	Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent								
	Modal Disetor/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Penghasilan Komperhensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest		Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo 1 Januari 2021	339.343.270.500	461.995.592.817	-	199.776.507	86.942.185.668	888.480.825.492	871.263.503	889.352.088.995	Balance as of January 1, 2020
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	15.853.813.727	15.853.813.727	45.962.153	15.899.775.880	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2021	339.343.270.500	461.995.592.817	-	199.776.507	102.795.999.395	904.334.639.219	917.225.656	905.251.864.875	Balance as of March 31, 2021
Saldo 1 Januari 2022	339.343.490.500	461.445.905.817	(209.890.000)	185.945.667	162.375.724.530	963.141.176.514	1.071.501.311	964.212.677.825	Balance as of January 1, 2022
Perolehan saham treasuri	-	(388.945.600)	(147.540.000)	-	-	(536.485.600)	-	(536.485.600)	Acquisition of treasury shares
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	4.071.800.950	4.071.800.950	(9.294.994)	4.062.505.956	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2022	339.343.490.500	461.056.960.217	(357.430.000)	185.945.667	166.447.525.480	966.676.491.864	1.062.206.317	967.738.698.181	Balance as of March 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March, 31		
		2022 (Tiga bulan/ Three Months)	2021 (Tiga bulan/ Three Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		46.060.069.069	66.577.235.752	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(176.669.022.068)	(18.093.714.187)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan		(28.046.422.837)	(29.207.023.404)	Cash paid to doctor, nurses and employees
Pembayaran pajak penghasilan		(2.980.700.214)	(3.103.131.816)	Income taxes paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(161.636.076.050)	16.173.366.345	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		921.341.009	649.910.071	Interest received
Perolehan aset tetap	8	(2.228.256.435)	(1.725.527.574)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka kontraktor		(25.000.000.000)	-	Advances payment to contractor
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(26.306.915.426)	(1.075.617.503)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(5.183.110)	(14.383.605)	Payment of consumer finance liability
Pembelian saham treasury	15,16	(536.485.600)	-	
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(541.668.710)	(14.383.605)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(188.484.660.186)	15.083.365.237	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		262.687.149.320	41.855.500.267	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		74.202.489.134	56.938.865.504	CASH AND EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 27.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed on Note 27.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Royal Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 4 Juni 2013 dari Heriyanti, S.H., M.Kn., notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 35342.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 1 Juli 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 17 September 2013, Tambahan 108726. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 83 tanggal 13 Desember 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, yang mengesahkan perubahan nilai nominal saham menjadi Rp100 dan menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026556.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Grand Slipi Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Jakarta, dan kegiatan operasional Perusahaan berlokasi di Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Jl. Ayahanda no 68A, Medan. Perusahaan memulai kegiatan usaha beroperasi komersialnya sejak tahun 2014.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa kesehatan, meliputi jasa rumah sakit, klinik, poliklinik serta kegiatan usaha terkait.

RSU Royal Prima sesuai dengan surat keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. HK02.02/I/4707/2017 tanggal 23 Oktober 2017, ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia selama 3 tahun.

Pemegang saham pengendali akhir Perusahaan adalah Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Royal Prima Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 1 dated June 4, 2013 of Heriyanti, S.H., M.Kn., notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-35342.AH.01.01 Tahun 2013 dated July 1, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 17, 2013, Supplement No. 10876. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 83 dated December 13, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notary in Jakarta, which legalized the change in par value to Rp100 per share and approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Virtue of Decree No. AHU-0026556.AH.01.02. Tahun 2017 dated December 15, 2017.

Head office of the Company is domiciled in Gedung Grand Slipi Tower, Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24, Jakarta and the Company’s operating activities are located at di Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Jl. Ayahanda no 68A, Medan. The Company started its commercial operations in 2014.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities is engaging in healthcare services, including hospital services, clinics, polyclinics and related business activities.

RSU Royal Prima, in accordance to decision letter of Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. HK02.02/I/4707/2017 dated October 23, 2017, has been determined as Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia for 3 years.

The Company’s ultimate controlling shareholder is Dr. I Nyoman Ehrich Lister.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-43/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.200.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham dan 600.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 15 Mei 2018, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp459.189.665.831, dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp20.810.334.169 (Catatan 16).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u> <i>March 31, 2022</i>	<u>31 Desember 2021/</u> <i>December 31, 2021</i>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Dr. I Nyoman Ehrich Lister	Dr. I Nyoman Ehrich Lister	President Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Heriyanti	Dr. Heriyanti	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Tommy Leonard	Tommy Leonard	President Director
Direktur	Mok Siu Pen	Mok Siu Pen	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Dr. Heriyanti, S.H., SPN	Chairman
Anggota	Teng Sauh Hwee, S.E., M.Si	Members
Anggota	Hendry, S.E., MM	Members

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

On May 4, 2018, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-43/D.04/2018 to perform the Initial Public Offering of 1,200,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp500 per share through capital market and 600,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On May 15, 2018, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp459,189,665,831 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting shares issuance cost of Rp20,810,334,169 (Note 67).

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2022 and December 31, 2021 was as follows:

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan Mok Siu Pen

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 1.024 dan 1.024 karyawan (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

PT Medika Pratama Nusantara (MPN)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham MPN No. 67 tertanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 270.000 lembar saham (99,95%) kepemilikan di MPN melalui konversi tagihan yang dimiliki Perusahaan kepada MPN dengan nilai transaksi sebesar nilai nominal saham Rp270.000.000.000.

Nilai wajar aset neto dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Total aset	309.542.438.176
Total liabilitas	34.792.782.747
Aset neto	274.749.655.429
Kepentingan nonpengendali	(137.374.828)
Keuntungan pembelian dengan diskon	(4.612.280.601)
Imbalan yang dialihkan	270.000.000.000

1. GENERAL (Continued)

Corporate Secretary as of March 31, 2022 and December 31, 2021 was as follows:

Corporate Secretary

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 1.024 and 1.024 staff, respectively (unaudited).

d. Subsidiary

PT Medika Pratama Nusantara (MPN)

Based on the Deed of Shareholders Meeting of MPN No. 67 dated May 31, 2021, The Company acquired 270.000 shares (99,95%) ownerships of MPN by conversion of the Company claim to MPN, with acquisition cost equal to shares nominal value of Rp270,000,000,000.

Fair value of net assets and total consideration transferred were as follows:

Total assets
Total liabilities
Net assets
Non-controlling interest
Gain from a bargain purchase
Consideration transfer

**PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Royal Prima Jambi ("RPJ")	Jambi	Jasa Kesehatan	2015	97,40%	97,40%	49.338.627.694	49.338.627.694
PT Medika Pratama Nusantara ("MPN")	Medan	Jasa Kesehatan	2021	99,95%	99,95%	273.472.984.189	303.975.229.439

1. GENERAL (Continued)

The Company has control in subsidiary with direct ownership as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK -IAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"),

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akrual, dan dasar pengukuran menggunakan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statement

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared under the accrual basis of accounting, and the measurement basis using historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah (Rp) which is also the Company's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2g) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2j).

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value of inventories in PSAK 14 (Note 2g) or value in use in PSAK 48 (Note 2j).

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Amandemen dan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru.

b. Standar dan Interpretasi yang Berlaku Efektif pada tanggal 1 Januari 2020

Standar dan interpretasi berikut efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (Amandemen), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 25 (Amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba

Secara keseluruhan, penerapan standar dan interpretasi baru ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Amendments and revisions to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

b. Accounting Standards which Effective on January 1, 2020

The following standards and Interpretations were effective for the financial year period beginning on January 1, 2020 as follows:

- PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements
- PSAK 25 (Amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Estimates and Errors
- PSAK 62 (Amendment), Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 72, Revenue from contracts with customers
- PSAK 73, Leases
- ISAK 35, Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements

The overall impact of the adoption of these new standards and interpretation is not expected to results in a material effect on the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: (a) power over the *investee*, (b) exposure to variable returns from the *investee*, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari investee tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Apabila diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiary as if the Company and its subsidiary formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of the subsidiary is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis Grup diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepentingan terkait dengan transaksi kombinasi bisnis yang seluruh entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis, dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

d. Business Combination of Entities Under Common Control

The business combination of the Group is recognized on the carrying amounts based on the pooling-of-interest method due to the business combination transactions which all combining entities or businesses, ultimately controlled by the same party either before or after the business combination, and does not result in changes in the economic substance of ownership of the business exchanged.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In applying such pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining entity, for the periods in which the business combination under common controlled occurs and for the comparative period of the presentation, are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

The difference between the considerations transferred and the carrying amounts of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (1) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (2) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (3) both entities are joint ventures of the same third party.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(Lanjutan)

- (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (7) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas

Kas terdiri dari kas dan setara kas, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES *(Continued)*

- (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (7) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Cash

Cash consist of cash on hand and cash equivalents, and that not pledged as collateral or restricted in use.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Inventories are determined using the weighted average method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (Lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan medis	4 - 8	Medical equipment
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	4 - 8	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	4	Facilities and infrastructure

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market price and physical conditions of the inventories at the year end.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment loss.

The initial cost of fixed assets consist of its purchase price including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its fixed assets. Fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional yang memenuhi syarat dikapitalisasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap lainnya.

Jika aset baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset tetap dan aset nonkeuangan (tidak termasuk aset pajak tangguhan) untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use. These fixed assets are depreciated on the same basis as other fixed assets.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

j. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of fixed assets and non-financial assets (excluding deferred tax assets) to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset grup juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

k. Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, group assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

k. Post-Employment Benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

I. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognized directly within other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognized in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

I. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui Pendapatan dari pasien atas jasa pelayanan rumah sakit dan obat sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

m. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2020, the Group recognizes revenues from the patients for hospital services and drug in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. *Identify contracts with customers, whereby the Company records contracts with customers only if the following criteria are met:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract.*
3. *Determine the transaction price.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan layanan penunjang medis diakui pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan kamar rawat inap, kamar operasi dan bersalin diakui pada saat kamar digunakan dan pendapatan dokter diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

n. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Revenue from sale of drugs and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from medical support service is recognized when the service is rendered. Revenue from inpatient room, operating and delivery room is recognized when the room is used and revenue from doctor is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's entitlements.

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

n. Financial Instruments

The Group applies PSAK No. 71, "Financial Instruments". The Group recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, the Group is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial assets

The Group classifies financial assets into the following categories:

- measured at amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.

This classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows.

- a) Financial assets are measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments that are managed in a held to obtain cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from principal and interest payments".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

On initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less the associated transaction costs. These financial assets are then measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

- b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- (i) Debt instruments that are managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows and sell them and where the cash flows meet the criteria "solely from principal and interest payments".*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and foreign exchange gains or losses are recognized. on profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

- (ii) Equity investments where the Group has irrevocably elected to present the fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

Options can be based on individual investments, however, do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from the revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been established.

- c) As Financial assets are measured at fair value through profit or loss

This classification applies to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The fair value gain or loss will then be recorded in profit or loss.
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets. On derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.

The Group recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Groups's historical experience and credit assessment and includes future information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

The Group considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Company is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (ie the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Group classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Group remove financial liabilities from the statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

o. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal goodwill, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilized.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Saham treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang disesuaikan dengan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position

q. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the period attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI** *(Lanjutan)*

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat Catatan 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Pengklasifikasian pos ke level 1,2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

a. Judgments made in applying accounting policies

There is no critical judgments, apart from those involving estimations (see Note 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The classification of an item into the 1,2 and 3 levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI** *(Lanjutan)*

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Perusahaan melaporkan temuan penilaian kepada direksi Grup untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya

Rugi penurunan nilai persediaan

Grup melakukan provisi bagi penurunan nilai persediaan apabila nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya karena kerusakan, penurunan fisik persediaan, keusangan, perubahan tingkat harga dan penyebab-penyebab lainnya. Akun penyisihan dikaji ulang untuk mencerminkan penilaian yang sesuai di dalam pencatatan keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** *(Continued)*

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of assets and liabilities. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such assets and liabilities.

Impairment losses on receivables

The Group assess their receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred.

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Impairment losses on inventories

The Group provides provision for impairment of inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI *(Lanjutan)*

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja.

Provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the items of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

Post-employment benefits liabilities

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognized expense and recorded liabilities in future periods.

While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefit liabilities.

Provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan – dokter

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Berkaitan biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Revenue recognition - doctors fee

The policies and billing system to the patient is an integral of over all charges consist of consulting with the doctors, use of drugs and other medical procedures. Related to the cost of consulting a doctor, the Hospital perform specific calculations for each doctor, make payments net of withholding tax to the doctor, although a bill to the patient is not fully collected.

Management of the Group believes that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bill for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND EQUIVALENTS

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Kas	758.296.145	636.716.617	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.374.497.091	24.050.401.690	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.698.841.520	25.538.814.493	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	642.274.829	115.088.026.309	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	296.103.327	255.180.555	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	161.734.868	1.325.079.563	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	156.660.352	17.877.617	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	94.612.781	39.757.151.435	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.809.349	16.959.016	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1.776.641	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	882.231	942.025	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub total	<u>16.444.192.989</u>	<u>206.050.432.703</u>	Sub total
Setara kas			Cash equivalents
PT Bank Mayapada International Tbk	56.000.000.000	56.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1.000.000.000	-	
Total	<u>74.202.489.134</u>	<u>262.687.149.320</u>	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kas dan bank seluruhnya didenominasi dalam Rupiah, Semua rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Setara kas merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebesar 8,00%.

4. CASH AND EQUIVALENTS (Continued)

All cash on hand and in banks are denominated in Rupiah currency. All bank accounts are placed in third parties.

Cash equivalents is time deposits in Rupiah currencies with original maturities less than three (3) months and earned interest at annual rates 8,00%:

5. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak Ketiga		
Kemenkes RI	40.083.679.091	11.061.287.500
BPJS Kesehatan	20.002.606.003	20.156.611.819
PT Administrasi Medika	893.801.975	402.944.670
Lain-lain	18.288.342.608	14.364.399.132
Total	79.268.429.677	45.985.243.121

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Third Parties
			Kemenkes RI
			BPJS Kesehatan
			PT Administrasi Medika
			Others
Total	79.268.429.677	45.985.243.121	Total

Piutang usaha didenominasi seluruhnya dalam Rupiah.

All trade receivables denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties is presented below:

	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo	25.886.262.493	11.718.453.854
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	19.444.753.776	3.045.433.095
31 - 60 hari	5.707.205.950	2.760.954.634
61 - 90 hari	2.854.705.986	3.525.721.855
91 - 120 hari	908.136.867	1.344.206.993
>120 hari	24.467.364.605	23.590.472.690
Total	79.268.429.677	45.985.243.121

	Not yet due
	Past due
	1 - 30 days
	31 - 60 days
	61 - 90 days
	91 - 120 days
	> 120 days
Total	Total

Berdasarkan penelaahan atas status individu atas piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang usaha dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang tidak dibentuk.

Based on the review of the status of the of the status of the individual receivables at the end of reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and all trade receivables are collectible, accordingly, allowance for impairment losses was not provided.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Group does not hold any collateral over these trade receivable balances.

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Obat-obatan	20.065.803.847	11.477.502.227	Drugs
Alat kesehatan	3.135.769.846	2.813.813.332	Medical instruments
Lain-lain	4.159.017.262	3.638.378.634	Others
Total	<u>27.360.590.955</u>	<u>17.929.694.193</u>	Total

6. INVENTORIES

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp50.056.237.947 dan Rp130.677.510.635 (Catatan 19).

The amount of inventories charged to cost of revenue for the periods ended March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp50,056,237,947 and Rp130,677,510,635, respectively (Note 19).

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

There are no inventories pledged as collateral.

Persediaan telah diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3 milyar masing-masing pada tanggal pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan atas resiko yang mungkin dialami Grup.

Inventories were covered by insurance against earthquake, fire and other risks, under blanket policies with a third sum insured with total coverage of Rp3 billion in March 31, 2022 and December 31, 2021. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible loss of the Group.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepaid expenses</i>
Asuransi dibayar dimuka	389.848.043	100.436.573	<i>Prepaid insurance</i>
Sewa dibayar dimuka	41.343.749	55.124.999	<i>Prepaid rent</i>
Sub total	<u>431.191.792</u>	<u>155.561.572</u>	Sub total

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA
(Lanjutan)

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS
(Continued)

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>Uang Muka</u>			<u>Advances</u>
Pembelian tanah	100.000.000.000	100.000.000.000	Purchase of land
Pembelian aset tetap	35.000.000.000	-	Purchase of fixed asset
Kontraktor	25.000.000.000	-	Contractor
Lainnya	12.566.272.517	11.934.779.579	Others
Sub total	<u>172.566.272.517</u>	<u>111.934.779.579</u>	Sub total
Total	<u>172.997.464.309</u>	<u>112.090.341.151</u>	Total

Uang muka pembelian tanah

Advance purchase of land

Uang muka pembelian tanah berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 1 Desember 2020 antara Perusahaan dengan Djurpian atas tanah yang berlokasi di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara seluas 79.000m² senilai Rp130.000.000.000. jumlah uang muka pembelian tanah yang telah dibayar sebesar Rp100.000.000.000. (Catatan 25).

Advances for the purchase of land base on a sale and purchase agreement dated December 1, 2020 between The Company with Djurpian for land located in Sampali Village, Regency of Percut Sei Tuan, Deli Serdang, North Sumatera with area of 79,000m² amounting to Rp130,000,000,000. Total advance purchased of land paid of amounted to Rp100,000,000,000. (Note 25)

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka atas pembelian aset tetap di rumah sakit.

Advances to suppliers represent payment related to purchase of fixed assets on hospital.

Uang muka kepada kontraktor merupakan uang muka atas pembayaran kepada kontraktor atas pembangunan gedung di rumah sakit Royal Prima Medan.

Advances to contractors represent advances for payments to contractors for building construction at Royal Prima Hospital, Medan.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Aset tetap merupakan aset tetap kepemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets consist of direct ownership of assets as follows:

	<u>Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021</u>	<u>Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo 31 Maret 2022/ Balance as of March 31, 2022</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	49.289.822.250	-	-	-	49.289.822.250	Land
Bangunan	197.832.122.071	-	-	-	197.832.122.071	Building
Peralatan medis	199.569.316.822	-	1.817.438.316	-	201.386.755.138	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	22.070.157.337	-	408.818.119	-	22.478.975.456	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	11.940.911.953	-	2.000.000	-	11.942.911.953	Facilities and infrastructure
Kendaraan	1.790.181.600	-	-	-	1.790.181.600	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	112.136.355.750	-	-	-	112.136.355.750	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	<u>594.628.867.783</u>	<u>-</u>	<u>2.228.256.435</u>	<u>-</u>	<u>596.857.124.218</u>	Total Acquisition Cost

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Maret 2022/ Balance as of March 31, 2022	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	35.315.235.915	-	1.552.807.282	-	36.868.043.197	Building
Peralatan medis	61.399.348.310	-	4.038.954.228	-	65.438.302.538	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	11.600.628.391	-	928.365.102	-	12.528.993.493	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	4.644.187.959	-	420.999.610	-	5.065.187.569	Facilities and infrastructure
Kendaraan	1.007.423.550	-	56.430.676	-	1.063.854.226	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	113.966.824.125	-	6.997.556.898	-	120.964.381.023	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	480.662.043.658				475.892.743.195	Carrying Amount
	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	49.289.822.250	-	-	-	49.289.822.250	Land
Bangunan	197.832.122.071	-	-	-	197.832.122.071	Building
Peralatan medis	129.175.761.965	65.537.391.365	4.856.163.492	-	199.569.316.822	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	15.668.052.657	-	6.402.104.680	-	22.070.157.337	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	10.279.843.041	-	1.661.068.912	-	11.940.911.953	Facilities and infrastructure
Kendaraan	1.790.181.600	-	-	-	1.790.181.600	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	36.806.355.750	-	75.330.000.000	-	112.136.355.750	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	440.842.139.334	65.537.391.365	88.249.337.084	-	594.628.867.783	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	25.527.169.508	-	9.788.066.407	-	35.315.235.915	Building
Peralatan medis	27.357.562.236	8.857.171.138	25.184.614.936	-	61.399.348.310	Medical equipments
Peralatan, perabot dan perlengkapan kantor	8.770.547.912	-	2.830.080.479	-	11.600.628.391	Office equipment, furniture and fixtures
Sarana dan prasarana	2.949.722.699	-	1.694.465.260	-	4.644.187.959	Facilities and infrastructure
Kendaraan	554.618.063	-	452.805.487	-	1.007.423.550	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	65.159.620.418	8.857.171.138	39.950.032.569	-	113.966.824.125	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	375.682.518.916				480.662.043.658	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Maret/ March, 31		
	2022 (Tiga bulan/ Three Months)	2021 (Tiga bulan/ Three Months)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	5.626.691.448	3.762.616.586	Cost of revenue (Note 19)
Beban administrasi (Catatan 20)	1.370.865.450	2.217.044.451	Administrative expenses (Note 20)
Total	6.997.556.898	5.979.661.037	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u> <u>March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/</u> <u>December 31, 2021</u>	
Perusahaan	90%	90%	Company
Entitas anak	75%	75%	Subsidiary

Seluruh aset tetap tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

Penambahan aset tetap pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 termasuk reklasifikasi dari Aset tidak lancar lainnya masing-masing sebesar nihil dan Rp75.200.000.000 (Catatan 13).

Aset tetap diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan atas aset tetap sebesar Rp150.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen sedang mengevaluasi nilai pertanggungan yang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

9. UTANG USAHA

	<u>31 Maret 2022/</u> <u>March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/</u> <u>December 31, 2021</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	22.996.585.783	102.374.216.843	Suppliers
Dokter	687.412.502	4.398.844.508	Doctor
Total	<u><u>23.683.998.285</u></u>	<u><u>106.773.061.351</u></u>	Total

Seluruh utang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Utang usaha kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi dan penyedia perlengkapan atau peralatan medis. Seluruh utang usaha tidak ada jaminan.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Percentage of completion of assets under construction as followed:

All of fixed asset are not used as collateral of loans.

Additions to fixed assets in March 31, 2022 and 31 December 2021 including reclassification of other non-current assets amounting to nil and Rp75,200,000,000, respectively (Note 13).

Fixed assets were covered by insurance against earthquake, fire and losses under blanket policies with total sum insured for fixed asset amounted Rp150,000,000,000 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively. Management is evaluating the adequacy of insurance coverage for covering possible losses on the fixed assets.

9. TRADE PAYABLES

All trade payables are denominated in Rupiah.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment. All trade payables are unsecured.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Gaji	2.766.108.524	5.684.933.597	Salaries
Air dan listrik	336.615.180	325.077.559	Water and electricity
Jasa profesional	140.250.000	140.250.000	Professional fee
Lain-lain	230.171.456	230.242.941	Others
Total	<u>3.473.145.160</u>	<u>6.380.504.097</u>	Total

10. ACCRUED EXPENSES

11. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk kendaraan. Pembayaran pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

11. CONSUMER FINANCE LIABILITY

The company entered into a consumer financing liability for the vehicle. Future minimum lease payment according to lease agreement as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Total pembayaran minimum			Total minimum payment
PT Toyota Astra Finance Service	-	5.220.000	PT Toyota Astra Finance Service
Bunga belum jatuh tempo	-	(36.890)	Interest not yet due
Nilai kini pembayaran minimum	-	5.183.110	Present value of minimum payment
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	5.183.110	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Long term portion

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 23	12.249.999	-	Article 23
Pasal 25	1.570.946.072	-	Article 25
Total	<u>1.583.196.071</u>	<u>-</u>	Total

12. TAXATION

a. Prepaid Taxes

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 21	2.334.124.912	2.264.107.443	<i>Article 21</i>
Pasal 4 ayat 2	9.134.027.652	9.134.027.652	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 23	11.790.263	10.202.188	<i>Article 23</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Perusahaan	17.258.749.468	17.521.156.386	<i>The Company</i>
Entitas anak	2.407.420.454	2.206.062.145	<i>Subsidiary</i>
Pajak final	15.751.335	17.430.085	<i>Final tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.089.245.858	2.089.245.858	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>33.251.109.942</u>	<u>33.242.231.757</u>	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak

c. Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	<u>31 Maret/ March, 31</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	<u>(Tiga bulan/ Three Months)</u>	<u>(Tiga bulan/ Three Months)</u>	
Pajak kini	(1.135.097.225)	(5.216.453.903)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	-	-	<i>Deferred tax</i>
Beban Pajak - Neto	<u>(1.135.097.225)</u>	<u>(5.216.453.903)</u>	Tax Expense - Net

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation between profit before tax, as stated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	31 Maret/ March, 31		
	2022 (Tiga bulan/ Three Months)	2021 (Tiga bulan/ Three Months)	
Laba sebelum pajak konsolidasian	5.197.603.181	21.116.229.783	Consolidated profit before tax
Laba sebelum pajak - entitas anak	543.277.844	(1.998.731.436)	Profit before tax of the subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	4.654.325.337	23.114.961.219	Profit before Income tax attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan pascakerja	-	-	Post-employment benefits
Beda tetap			Permanent differences
Biaya jamuan dan sumbangan	159.102.918	79.157.844	Entertainment and donation expense
Pendapatan sewa	(30.000.000)	(85.166.666)	Rent expense
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(875.556.021)	(648.620.600)	Interest income subjected to final income tax
Beban pajak	336.395.568	237.469.112	Tax expenses
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	4.244.267.802	22.697.800.909	Estimated taxable income of the Company
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	933.738.916	5.216.453.903	The Company
Entitas anak	201.358.309	-	Subsidiary
Beban Pajak Penghasilan Kini	1.135.097.225	5.216.453.903	Income Tax Expenses - Current
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Pasal 23	-	14.376.605	Article 23
Pasal 25	-	2.364.434.262	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	-	2.378.810.867	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan	1.135.097.225	2.837.643.036	Income taxes payable

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait merupakan dasar penyusunan SPT oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income and current income tax expense as mentioned above and the related income tax payables are the basis for the preparation of the Company's SPT in its Annual Tax Return ("SPT").

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets are as follows:

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Maret 2022/ Balance as of March 31, 2022	
Liabilitas imbalan pascakerja	2.253.614.178	-	-	2.253.614.178	Pots-employment benefits liabilities
	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
Liabilitas imbalan pascakerja	2.029.493.927	220.264.995	3.855.256	2.253.614.178	Pots-employment benefits liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat di realisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable in future periods.

13 ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSET

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset bangun, guna dan serah	207.216.250.803	209.066.395.901	Build, operate and transfer asset

Dana dititipkan kepada pihak ketiga merupakan dana yang ditempatkan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dalam rangka pembelian tanah, peralatan medis dan teknologi, pembangunan tambahan dan akuisisi rumah sakit baru (Catatan 25).

Fund deposit to third parties represent fund transfer to third parties in relation with procurement of land, medical equipment and technology, additional construction and acquisition of new hospital (Note 25).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 terdapat realisasi dana dititipkan kepada pihak ketiga masing-masing sebesar nihil dan Rp270.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there were realization of Fund deposit to third parties nil and Rp270,000,000,000, respectively, with the following details:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Akuisisi entitas anak	-	270.000.000.000	Acquisition of subsidiary

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13 ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Aset tidak lancar berupa bangunan merupakan rumah sakit yang dibangun diatas tanah yang dimiliki Andry sehubungan dengan perjanjian kerjasama Bangun, Guna dan Serah yang ditandatangani kedua belah pihak (Catatan 25) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Biaya perolehan	222.017.411.576	222.017.411.576	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Saldo awal	12.951.015.675	-	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	-	7.400.580.387	Acquisition of subsidiary
Beban tahun berjalan	1.850.145.098	5.550.435.288	Current year expense
Saldo akhir	<u>14.801.160.773</u>	<u>12.951.015.675</u>	Ending balance
Nilai Tercatat	<u>207.216.250.803</u>	<u>209.066.395.901</u>	Carrying Amount

13. OTHER NON-CURRENT ASSET (Continued)

Non-current assets in the form of buildings represent hospitals which were built on land owned by Andry in connection with the Build, Operate, and Transfer Agreement signed by both parties (Note 25) as follows:

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021, imbalan pasca kerja Grup dihitung oleh PT Konsultan Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 17 Mei 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Tingkat diskonto	7,60 - 7,70%	7,60 - 7,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/ TMI IV	5%/ TMI IV	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	55 - 60 tahun/years	55 - 60 tahun/years	Resignation rate

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2021, the Group post-employment benefits calculated by PT Konsultan Penata Manfaat Sejahtera, an independent actuary, in their report dated May 17, 2021 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

(Continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability were as follows:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	10.243.700.810	8.345.497.597	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	1.502.132.395	Current service cost
Biaya bunga	-	640.650.716	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(260.021.849)	Past service cost
Beban imbalan pascakerja (Catatan 21)	-	1.882.761.262	Post-employment benefits expenses (Note 21)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	16.891.513	Changes in financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	-	632.379	Experience adjustment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	17.523.892	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pembayaran imbalan pascakerja	-	(2.081.941)	Actual post-employment benefit payment
Saldo Akhir	<u>10.243.700.810</u>	<u>10.243.700.810</u>	Ending Balance

Analisa sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analyses of the post-employment benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions were as follows:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>			
	<u>Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-Employment Benefits Liability</u>			
	<u>Perubahan/ Change</u>	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Asumsi Aktuarial				
Tingkat diskonto	1%	(10.141.263.802)	10.346.137.818	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	10.243.700.810	(10.243.700.810)	Salary increment rate
	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>			
	<u>Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-Employment Benefits Liability</u>			
	<u>Perubahan/ Change</u>	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Asumsi Aktuarial				
Tingkat diskonto	1%	(10.141.263.802)	10.346.137.818	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	10.243.700.810	(10.243.700.810)	Salary increment rate

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's share ownership as of March 31, 2022 and December 31, 2021 was as follows:

31 Maret 2022/ March 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Dr. I Nyoman Ehrich Lister	2.190.480.000	64,55%	219.048.000.000	Dr. I Nyoman Ehrich Lister
1st Financial Limited	485.440.000	14,31%	48.544.000.000	1st Financial Limited
Mok Siu Pen	527.500	0,02%	52.750.000	Mok Siu Pen
Clarissa Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Clarissa Lister
Gilbert Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Gilbert Lister
Golderick Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Golderick Lister
Claranita Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Claranita Lister
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	715.387.405	21,08%	71.538.740.500	Public (each below less than 5%)
Subtotal	3.393.434.905	100,00%	339.343.490.500	Subtotal
Saham treasuri	(3.574.300)		(357.430.000)	Treasury shares
Total	3.389.860.605		338.986.060.500	Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Dr. I Nyoman Ehrich Lister	2.190.480.000	64,55%	219.048.000.000	Dr. I Nyoman Ehrich Lister
1st Financial Limited	485.440.000	14,31%	48.544.000.000	1st Financial Limited
Mok Siu Pen	527.500	0,02%	52.750.000	Mok Siu Pen
Clarissa Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Clarissa Lister
Gilbert Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Gilbert Lister
Golderick Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Golderick Lister
Claranita Lister	400.000	0,01%	40.000.000	Claranita Lister
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	715.387.405	21,08%	71.538.740.500	Public (each below less than 5%)
Subtotal	3.393.434.905	100,00%	339.343.490.500	Subtotal
Saham treasuri	(2.098.900)		(209.890.000)	Treasury shares
Total	3.391.336.005		339.133.600.500	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Saham Treasuri

Berdasarkan keputusan Direksi, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar dalam jangka waktu antara tanggal 22 September 2021 sampai dengan tanggal 22 Desember 2021, dengan pembelian maksimum sejumlah 10.000.000.000 saham atau sekitar 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar melalui surat No. 010/COR/DIR/1/2022 dengan jangka waktu antara tanggal 28 Januari 2022 sampai dengan tanggal 28 Maret 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 10.000.000.000 saham atau sekitar 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Mutasi perolehan saham treasuri adalah sebagai berikut:

	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ Number of shares issued (in full amount)	Jumlah/Amount	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	-	-	Balance as of December 31, 2020
Perolehan saham treasuri pada tahun 2021	2.098.900	209.890.000	Acquisition of treasury shares in 2021
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	2.098.900	209.890.000	Balance as of December 31, 2021
Perolehan saham treasuri pada tahun 2022	1.475.400	147.540.000	Acquisition of treasury shares in 2022
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022	3.574.300	357.430.000	Balance as of March 31, 2022

Saham treasuri disajikan sebagai pengurang bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. SHARE CAPITAL (Continued)

Treasury Shares

Based on Board of Directors' decision, the Company decided to conduct buyback of shares from September 22, 2021 up to December 22, 2021, with maximum buyback of 10,000,000,000 shares or approximately 7.5% of the Company's issued and fully paid shares.

On January 24, 2022, the Company decided to conduct buyback of shares through letter No. 010/COR/DIR/1/2022 from January 28, 2022 up to March 28, 2022, with maximum buyback of 10,000,000,000 shares or approximately 7.5% of the Company's issued and fully paid shares.

Movement of treasury shares are as follows:

Treasury shares are presented as a deduction in the equity section in the consolidated statements of financial position.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali	2.095.756.861	2.095.756.861
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	480.000.000.000	480.000.000.000
Biaya emisi saham	(20.810.334.169)	(20.810.334.169)
Agio saham dari pelaksanaan waran seri I	711.325.125	711.325.125
Agio saham treasuri	<u>(939.787.600)</u>	<u>(550.842.000)</u>
Tambahan Modal Disetor	<u>461.056.960.217</u>	<u>461.445.905.817</u>

Difference between transfer benefits and the carrying amount of the combined business entities under common control transaction
Share premium from initial public offering
Share issuance costs
Share premium from exercised of series I warrants
Premium of paid -in treasury shares
Additional Paid-in Capital

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
PT Royal Prima Jambi	933.204.481	942.499.475
PT Medika Pratama Nusantara	<u>129.001.836</u>	<u>129.001.836</u>
Total	<u>1.062.206.317</u>	<u>1.071.501.311</u>

17. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in equity was as follows:

PT Royal Prima Jambi
PT Medika Pratama Nusantara
Total

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak sebesar Rp(9.294.994) dan Rp64.015.734 serta atas akuisisi entitas anak sebesar Rp137.374.828 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Non-controlling interests in net profit (loss) of Subsidiary amounted to Rp(9.294.994) and Rp64,015,734 as well as acquisition of subsidiary amounted Rp137,374,828, respectively, for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021.

Kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif lain Entitas Anak masing-masing sebesar nihil dan Rp162.204 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

Non-controlling interests in total other comprehensive income of the Subsidiary amounted nil and Rp 162,204, respectively, for years ended March 31, 2022 and December 31, 2021.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN

18. REVENUE

	31 Maret/ March, 31		
	2022 (Tiga bulan/ Three Months)	2021 (Tiga bulan/ Three Months)	
Pendapatan BPJS			BPJS Revenue
Rawat inap	18.104.969.337	11.654.356.956	<i>In-patient</i>
Rawat jalan	3.370.773.963	2.772.818.344	<i>Out-patient</i>
Sub total	<u>21.475.743.300</u>	<u>14.427.175.300</u>	<i>Sub total</i>
Pendapatan Kemenkes			Kemenkes Revenue
Rawat inap	28.694.401.195	50.758.254.000	<i>In-patient</i>
Rawat jalan	434.148.000	166.605.200	<i>Out-patient</i>
Sub total	<u>29.128.549.195</u>	<u>50.924.859.200</u>	<i>Sub total</i>
Pendapatan non-BPJS			Non-BPJS Revenue
<u>Rawat inap</u>			<i>In-patient</i>
Obat dan perlengkapan medis	6.420.371.593	6.206.537.851	<i>Drugs and medical supplies</i>
Fasilitas rumah sakit	3.227.305.652	2.735.388.016	<i>Hospital's facilities</i>
Jasa dokter dan perawat	3.631.258.592	2.592.792.259	<i>Doctor's and nurse's fee</i>
Kamar rawat inap	3.193.359.146	2.073.203.023	<i>Room services</i>
Kamar operasi	261.088.531	212.049.376	<i>Operating theater</i>
Lain-lain	736.574.540	920.626.435	<i>Others</i>
Sub total	<u>17.469.958.054</u>	<u>14.740.596.960</u>	<i>Sub total</i>
<u>Rawat jalan</u>			<i>Out-patient</i>
Obat dan perlengkapan medis	4.073.542.447	6.468.735.211	<i>Drugs and medical supplies</i>
Fasilitas rumah sakit	3.971.738.567	4.872.209.386	<i>Hospital's facilities</i>
Jasa dokter dan perawat	1.483.681.324	1.042.315.736	<i>Doctor's and nurse's fee</i>
Lain-lain	1.762.409.398	3.639.280.987	<i>Others</i>
Sub total	<u>11.291.371.736</u>	<u>16.022.541.320</u>	<i>Sub total</i>
Sub total	<u>28.761.329.790</u>	<u>30.763.138.280</u>	<i>Sub total</i>
Total	<u>79.365.622.285</u>	<u>96.115.172.780</u>	Total

Pendapatan Grup mayoritas berasal dari pendapatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (Catatan 25).

The majority of Group's revenue come from Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (Notes 25).

Pendapatan Kemenkes sehubungan dengan perawatan atas pasien Covid-19 yang akan ditagih kepada Kemenkes (Catatan 25).

Revenue from Kemenkes in connection with the care of Covid-19 patients which will be billed to the Kemenkes (Note 25).

Pada periode 31 Maret 2022 dan 2021 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

In March 31, 2022 and 2021 period, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUE

	31 Maret/ March, 31		
	2022 (Tiga bulan/ Three Months)	2021 (Tiga bulan/ Three Months)	
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 6)	19.737.441.077	23.289.587.734	Drugs and medical supplies (Note 6)
Gaji dokter dan perawat	14.883.529.254	14.433.936.003	Doctor's and nurse's salaries
Fasilitas rumah sakit	13.189.864.315	17.489.034.857	Hospital's facility
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8)	5.626.691.448	3.762.616.586	Depreciation and amortization (Note 8)
Amortisasi (Catatan 13)	1.850.145.097	-	Amortization (Note 13)
Lain-lain	1.685.913.467	2.798.718.382	Others
Total	56.973.584.658	61.773.893.562	Total

20. BEBAN ADMINISTRASI

20. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March, 31		
	2022 (Tiga bulan/ Three Months)	2021 (Tiga bulan/ Three Months)	
Gaji dan tunjangan	11.215.143.985	8.536.754.774	Salaries and allowance
Beban kantor	2.941.907.686	2.217.044.451	Office expenses
Perlengkapan	1.529.351.616	966.545.458	Supplies
Penyusutan (Catatan 8)	1.370.865.450	1.438.509.825	Depreciation (Note 8)
Transportasi	415.220.209	222.767.143	Transportation
Pajak	172.879.829	137.244.981	Tax
Tenaga ahli	144.850.000	133.660.000	Professional fee
Komunikasi	102.137.495	89.675.589	Communication
Pemasaran	7.004.000	5.410.500	Marketing
Lain-Lain	283.962.622	226.033.978	Others
Total	18.183.322.892	13.973.646.699	Total

21. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

21. OTHER INCOME (EXPENSES)

	31 Maret/ March, 31		
	2022 (Tiga bulan/ Three Months)	2021 (Tiga bulan/ Three Months)	
Diskon atas akuisisi entitas anak	-	-	Discount of acquisition of subsidiary
Beban keuangan sewa pembiayaan	(36.890)	(8.068.198)	Customer finance interest expenses
Administrasi bank	(31.921.516)	(25.988.573)	Bank charges
Lain-lain	99.505.843	614.237.067	Others
Total	67.547.437	580.180.296	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	31 Maret/ March, 31	
	2022 (Tiga bulan/ Three Months)	2021 (Tiga bulan/ Three Months)
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.071.800.950	15.853.813.727
Rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar	3.393.434.905	3.393.434.905
Laba neto per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1,20	4,67

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net Profit attributable to owners of the parent
 Weighted average number of ordinary outstanding shares
Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity

23. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan	Total/ Total	
Pendapatan	61.133.057.860	4.339.944.032	13.892.620.393	79.365.622.285	Revenues
Beban pokok pendapatan	(42.985.029.570)	(2.628.188.850)	(11.360.366.238)	(56.973.584.658)	Cost of revenue
Laba bruto	18.148.028.290	1.711.755.182	2.532.254.155	22.392.037.627	Gross profit
Beban Usaha	(14.427.995.914)	(2.120.405.910)	(1.634.921.068)	(18.183.322.892)	Operating expenses
Penghasilan bunga	892.383.112	28.957.897	-	921.341.009	Interest income
Beban bunga	-	-	-	-	Interest expense
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	41.909.849	7.705.635	17.931.953	67.547.437	Other income - net
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	4.654.325.337	(371.987.196)	915.265.040	5.197.603.181	Income (loss) before income tax - net
Pajak penghasilan - neto	(933.738.916)	-	(201.358.309)	(1.135.097.225)	Income tax for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.720.586.421	(371.987.196)	713.906.731	4.062.505.956	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	706.167.891.942	61.742.173.192	273.472.984.189	1.041.383.049.323	Segment assets
Liabilitas segmen	39.126.904.048	18.557.527.053	15.959.920.041	73.644.351.142	Segments liability

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan	Total/ Total	
Pendapatan	91.247.036.617	4.868.136.162	-	96.115.172.779	Revenues
Beban pokok pendapatan	(60.358.664.388)	(1.415.229.174)	-	(61.773.893.562)	Cost of revenue
Laba bruto	30.888.372.229	3.452.906.988	-	34.341.279.217	Gross profit
Beban Usaha	(12.514.801.672)	(1.458.845.027)	-	(13.973.646.699)	Operating expenses
Penghasilan bunga	648.620.600	1.289.471	-	649.910.071	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	95.307.189	3.380.005	-	98.687.194	Other income - net
Laba rugi sebelum pajak penghasilan	19.117.498.346	1.998.731.437	-	21.116.229.783	Income (loss) before income tax - net
Pajak penghasilan - neto	(4.993.516.200)	(222.937.703)	-	(5.216.453.903)	Income tax for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	14.123.982.146	1.775.793.734	-	15.899.775.880	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	900.964.231.694	49.338.627.659	-	950.302.859.353	Segment assets
Liabilitas segmen	51.192.551.814	9.758.218.544	-	60.950.770.358	Segments liability

Seluruh aset tidak lancar Grup, tidak termasuk aset pajak tangguhan adalah berada di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

All non-current assets of the Group, excluding deferred tax assets are located in Indonesia with details as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan	Total/ Total	
Aset tetap	382.517.943.068	42.438.525.490	50.936.274.637	475.892.743.195	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	207.216.250.803	207.216.250.803	Other non-current assets
Total	382.517.943.068	42.438.525.490	258.152.525.440	683.108.993.998	Total

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	RSU Royal Prima	RS Royal Prima Jambi	Rumah Sakit Marelan	Total/ Total	
Aset tetap	385.921.397.198	42.378.851.624	52.361.794.836	480.662.043.658	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	209.066.395.901	209.066.395.901	Other non-current assets
Total	385.921.397.198	42.378.851.624	261.428.190.737	689.728.439.559	Total

24. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- a. Pemegang saham pengendali akhir Perusahaan adalah keluarga Dr. I Nyoman Ehrich Lister.
- b. Dr. I Nyoman Ehrich Lister dan Tommy Leonard adalah pengurus Universitas Prima Indonesia.
- c. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. Perusahaan (RSU Royal Prima) selaku Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia mendapatkan pasokan dokter, perawat, bidan dan tenaga medis lainnya dari Universitas Prima Indonesia.
- b. Total remunerasi yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan Desember 2021 masing-masing sebesar Rp346.500.000 dan Rp919.500.000.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan menandatangani perjanjian kerja sama tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan yang bersifat spesialisik atau sub spesialisik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus.

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. The Company's ultimate controlling shareholder is Dr. I Nyoman Ehrich Lister family.
- b. Dr. I Nyoman Ehrich Lister and Tommy Leonard are part of the management of Universitas Prima Indonesia.
- c. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

- a. The Company (RSU Royal Prima) as Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia get supply of doctors, nurses, midwives and other medical personnel from the University of Prima Indonesia.
- b. Total remuneration paid to the commissioners and directors for the periods ended March 31, 2022 and December 31, 2021, amounted to Rp346,500,000 and Rp929,500,000, respectively.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS

a. Cooperation Agreement with Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)

On December 31, 2014, the Company and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on advanced health referral services for health insurance program participants. The scope of this agreement covers the provision of advanced referral health services in the form of specialist or sub-specialist health services consisting of advanced outpatient, inpatient, and in-patient care in special care rooms.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Rumah Sakit Royal Prima (RSRP) diberlakukan tarif INA-CBGs berdasarkan kelas B sesuai kelas rumah sakit. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 31 Januari 2021 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021.

Pada 31 Desember 2014, Perusahaan dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan menandatangani perjanjian kerja sama tentang penyediaan dan pelayanan obat penyakit kronis bagi peserta program jaminan kesehatan. Obat kronis diberikan untuk kebutuhan 30 hari (minimal 7 hari dari komponen paket INA-CBGs dan maksimal 23 hari dapat ditagihkan secara fee for service kepada BPJS Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku. RSRP diberikan faktor pelayanan kefarmasian sesuai PEMENKES Nomor 59 Tahun 2014. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 31 Januari 2021 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021.

Pada 15 Desember 2015, RPJ dan BPJS Kesehatan Cabang Utama Jambi menandatangani perjanjian kerja sama tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pemberian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan berupa upaya pelayanan kesehatan yang bersifat spesialisik atau sub spesialisik yang terdiri dari rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap tingkat lanjutan, dan rawat inap di ruang perawatan khusus. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Rumah Sakit Royal Prima Jambi diberlakukan tarif INA-CBGs berdasarkan kelas C sesuai kelas rumah sakit. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2016 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 28 Desember 2017 di mana perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2018.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

Tariff of outpatient and inpatient service conducted by Rumah Sakit Royal Prima (RSRP) apply INA-CBGs tariff based on class B according to hospital class. This agreement is effective from January 1, 2015 and ends on December 31, 2015. This agreement has been extended several times, the latest on January 31, 2020 where the agreement effective from January 1, 2021 until December 31, 2021.

On December 31, 2014, the Company and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on the supply and service of chronic illness medication for health insurance program participants. Chronic medicine is given for 30 days (minimum 7 days from INA-CBGs package component and maximum 23 days can be charged fee for service to BPJS Kesehatan in accordance with applicable provisions RSRP is given pharmaceutical service factor according to PEMENKES Nomor 59 Tahun 2014. This agreement is effective from January 1, 2015 and ends on December 31, 2015. This agreement has been extended several times, the latest on January 31, 2021 where the agreement effective from January 1, 2021 until December 31, 2021.

On December 15, 2015, RPJ and BPJS Kesehatan Cabang Utama Medan signed a cooperation agreement on advanced health referral services for health insurance program participants. The scope of this agreement covers the provision of advanced referral health services in the form of specialist or sub-specialist health services consisting of advanced outpatient, inpatient, and in-patient care in special care rooms. Tariff of outpatient and inpatient service conducted by Rumah Sakit Royal Prima Jambi apply INA-CBGs tariff based on class C according to hospital class. This agreement is effective from January 1, 2016 and ends on December 31, 2016. This agreement has been extended several times, the latest on December 28, 2017 where the agreement effective from January 1, 2018 until December 31, 2018.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pada bulan November 2021 RPJ dan BPJS Kesehatan memulai kerjasama pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian tersebut efektif 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022.

b. Perjanjian dengan Kemenkes

Berdasarkan Surat Perintah Kerja tanggal 28 Juli 2020 tentang Klaim Pelayanan Pasien Covid-19 antara Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan, Kementerian Kesehatan dengan Perusahaan, dimana Perusahaan berhak melakukan klaim dan melakukan penagihan yang digunakan untuk penggantian biaya perawatan atas pasien Covid-19 yang dirawat di RSU Royal Prima Medan kepada Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan.

c. Perjanjian dengan Pemasok

a) Pada 2 Juni 2014, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Akurat Intan Madya (AIM) mengenai pembelian reagen untuk peralatan Quantitative Rapid Test Reader. AIM akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari AIM sesuai harga penawaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 2 Juni 2014 sampai dengan tanggal 2 Juni 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 12 November 2022.

b) Pada 23 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Setia Anugrah Medika (SAM) mengenai pembelian reagen untuk alat Coatron M-1 Analyzer. SAM akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari SAM sesuai harga penawaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 23 Oktober 2020.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

On November 2021, the RPJ and BPJS Kesehatan start a cooperation in advanced referral health services for participants in the health insurance program. The agreement is effective January 1, 2022 until December 31, 2022.

b. Agreement with Kemenkes

Based on the Work Order Letter dated July 28, 2020 regarding Claim Services for Covid-19 Patient between the Commitment Making Officer of the Referral Health Services Directorate, the Ministry of Health with the Company, where the Company entitled to make claims and collect bills that are used to reimburse the cost of care for Covid-19 patients being treated at the Royal Prima Medan Hospital to the Directorate of Referral Health Services.

c. Agreement with Suppliers

a) On June 2, 2014, the Company signed a partnership with PT Akurat Intan Madya (AIM) regarding the purchase of reagents for Quantitative Rapid Test Reader equipment. AIM will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents to the Company. The Company will maintain the equipment and will purchase goods only from AIM according to the offer price. This Agreement shall be valid for a period of 3 years commencing from the date June 2, 2014 up to June 2, 2017. This agreement has been extended until November 12, 2022.

b) On October 23, 2015, the Company signed a partnership with PT Setia Anugrah Medika (SAM) regarding the purchase of reagents for Coatron M-1 Analyzer equipment. SAM will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents to the Company. The Company will maintain the equipment and will purchase goods only from SAM according to the offer price. This Agreement shall be valid for a period of 5 years commencing from the date October 23, 2015 up to October 23, 2020.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- c) Pada 16 September 2016, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Global Medilab Indonesia (GMI) mengenai pembelian reagen untuk peralatan I-Chroma. GMI akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari GMI. Perusahaan akan mendapatkan diskon sebesar 20% untuk barang reagensia dan consumables dari daftar harga telah disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dihitung sejak tanggal 2 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2021 dengan minimum pembelian reagen 180 box. Apabila selama 5 tahun jumlah minimal pembelian belum tercapai, maka kontrak terus berlangsung tanpa tambahan beban target, hingga target tercapai atau maksimal 2 tahun perpanjangan.
- d) Pada 2 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Global Medilab Indonesia (GMI) mengenai pembelian reagen untuk peralatan EDAN I15. GMI akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari GMI. Perusahaan akan mendapatkan diskon sebesar 10% untuk barang reagensia dan consumables dari daftar harga telah disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dihitung sejak tanggal 2 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 2 Oktober 2021 dengan minimum pembelian reagen 180 box. Apabila selama 5 tahun jumlah minimal pembelian belum tercapai, maka kontrak terus berlangsung tanpa tambahan beban target, hingga target tercapai atau maksimal 2 tahun perpanjangan.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

- c) On September 16, 2016, the Company signed a partnership with PT Global Medilab Indonesia regarding the purchase of reagents for I-Chroma. PT Global Medilab Indonesia (GMI) will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The Company will keep the tool and will purchase goods only from GMI. The Company will get a 20% discount on reagents and consumables from the agreed price list. This agreement is valid for a period of 5 years from October 2, 2016 until October 2, 2021 with minimum reagents purchase 180 of boxed. If for 5 years the minimum amount of purchase has not been reached, then the contract continues without additional minimum purchase, until the minimum purchase is reached or a maximum of 2 years of renewal.
- d) On October 2, 2016, the Company signed a partnership with PT Global Medilab Indonesia (GMI) regarding the purchase of reagents for EDAN I15. GMI will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The company will keep the tool and will purchase goods only from GMI. The company will get a 10% discount on reagents and consumables from the agreed price list. This agreement is valid for a period of 5 years from October 2, 2016 until October 2, 2021 with minimum reagents purchase 180 boxed. If for 5 years the minimum amount of purchase has not been reached, then the contract continues without additional minimum purchase, until the minimum purchase is reached or a maximum of 2 years of renewal.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- e) Pada 25 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Tawada Healthcare (Tawada) mengenai pembelian reagen untuk peralatan ADVIA 2120 dan UPS 3 Kva. Tawada akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari Tawada. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dihitung sejak tanggal 23 September 2016 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2021.
- f) Pada 24 Januari 2017, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan GMI mengenai pembelian reagen untuk peralatan Centrifuge Across and Incubator Across. GMI akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari GMI. Perusahaan akan mendapatkan diskon sebesar 20% untuk barang reagensia dan consumables dari daftar harga telah disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dihitung sejak tanggal 24 Januari 2017 sampai dengan tanggal 24 Januari 2022 dengan minimum pembelian reagen 180 box. Apabila selama 5 tahun jumlah minimal pembelian belum tercapai, maka kontrak terus berlangsung tanpa tambahan beban target, hingga target tercapai atau maksimal 2 tahun perpanjangan.
- g) Pada 30 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Enseval Medika Prima (EMP) mengenai pembelian reagen untuk peralatan Vidas PC. EMP akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia dan consumables kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari EMP. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dihitung sejak tanggal 30 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2022.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

- e) On October 25, 2016, the Company signed a partnership with PT Tawada Healthcare (Tawada) regarding the purchase of reagents for ADVIA 2120 and UPS 3 Kva. Tawada will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The Company will keep the tool and will purchase goods only from Tawada. This agreement is valid for a period of 5 years from September 23, 2016 until August 23, 2021.
- f) On January 24, 2017, the Company signed a partnership with GMI regarding the purchase of reagents for Centrifuge Across and Incubator Across. GMI will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The Company will keep the tool and will goods only from GMI. The Company will get a 20% discount on reagents and consumables from the agreed price list. This agreement is valid for a period of 5 years from January 24, 2017 until January 24, 2022 with minimum reagents purchase 180 boxed. If for 5 years the minimum amount of purchase has not been reached, then the contract continues without additional minimum purchase, until the minimum purchase is reached or a maximum of 2 years of renewal.
- g) On October 30, 2017, the Company signed a partnership with PT Enseval Medika Prima (EMP) regarding the purchase of reagents for Vidas PC. EMP will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents and consumables to the Company. The company will keep the tool and will goods only from EMP. This agreement is valid for a period of 5 years from October 30, 2017 until October 30, 2022.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h) Pada 8 Desember 2017, Perusahaan menandatangani kerja sama dengan PT Setia Anugrah Medika (SAM) mengenai pembelian reagen untuk alat ESR Analyzer Model XC-A30. SAM akan menginvestasikan berupa peminjaman alat serta menjual barang berupa reagensia kepada Perusahaan. Perusahaan akan menjaga alat tersebut dan akan membeli barang hanya dari SAM sesuai harga penawaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan tanggal 7 Desember 2022.

d. Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanah (Catatan 7)

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Perikatan jual beli dengan Djurpian, pihak ketiga, atas sebidang tanah di Deli Serdang, Sumatera Utara dengan luas 79.000m² sebesar Rp130.000.000.000 Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan Djurpian sepakat pembayaran tanah dilakukan melalui tiga tahap, tahap pertama Perusahaan membayar sebesar Rp10.000.000.000 pada tanggal 2 Desember 2020, tahap kedua sebesar Rp90.000.000.000 Mei 2021 dan Rp30.000.000.000 sisanya paling lambat saat dilakukannya Akta Jual Beli.

e. Perjanjian dan Nota Kesepahaman investasi PT Medika Pratama Nusantara

Pada tanggal 19 November 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian dan Nota Kesepahaman dengan PT Medika Pratama Nusantara (MPN) dan PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI) Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan, MPN dan MBI sepakat dalam hal-hal dibawah ini:

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS (Continued)

h) On December 8, 2017, the Company signed a partnership with PT Setia Anugrah Medika (SAM) regarding the purchase of reagents for ESR Analyzer Model XC-A30. SAM will invest in the form of equipment loan and sell goods in the form of reagents to the Company. The Company will maintain the equipment and will purchase goods only from SAM according to the offer price. This agreement shall be valid for a period of 5 years commencing from the December 8, 2017 up to December 8, 2022.

d. Sale and Purchase Agreement of land (Note 7)

On December 1, 2020, the Company signed a sale and purchase agreement with Djurpian, a third party, for a plot of land in Deli Serdang, North Sumatra with an area of 79,000m² amounting to Rp130,000,000,000. In the first phase, the Company pays IDR 10,000,000,000 on December 2, 2020 and the second phase Rp90,000,000,000 on May 2021 and the remaining Rp30,000,000,000 at the latest when the Deed of Sale and Purchase is executed.

e. Agreement and Memorandum of Understanding Investment in PT Medika Pratama Nusantara

In November 19, 2020, The Company signed an Agreement and Memorandum of Understanding with PT Medika Pratama Nusantara (MPI) and PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI). Under this agreement the Company, MPI and MBI agreed on the following matters:

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- a) MPN merupakan pemilik RS Marelan berlokasi di Medan yang saat ini RS Marelan telah beroperasi dan membutuhkan asistensi dari Perusahaan yang memiliki pengalaman dan kemampuan dalam penyelesaian serta pengoperasian rumah sakit. Dimana pada tanggal 4 Mei 2018 Perusahaan dan MBI membuat *Project Advisory Agreement* yang dimana dalam perjanjian tersebut Perusahaan menunjuk MBI untuk membantu Perusahaan dalam rangka akuisisi proyek rumah sakit yang prospektif.
- b) Perusahaan dan MPN setuju untuk bekerjasama untuk penyelesaian dan pengoperasian rumah sakit, sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati berdasarkan Nota Kesepahaman ini. Perusahaan berminat untuk melakukan akuisisi MPN berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Nota Kesepahaman ini.
- c) Pada tanggal 19 Januari 2018, MPN telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Hutang Wajib Konversi dengan MBI.
- d) Ruang lingkup dari Kerjasama meliputi:
- Asistensi dalam finalisasi pembangunan;
 - Terselenggaranya operasional RS secara baik sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku; dan
 - Asistensi dalam prosedur dan birokrasi untuk jalannya RS khusus untuk Covid-19.
- e) Imbalan jasa technical advisory yang diberikan kepada Perusahaan untuk tercapainya penyelesaian pembangunan dan operasional RS Marelan. akan ditentukan dan disepakati oleh Para Pihak dalam perjanjian terpisah, namun dalam hal Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan hak prioritasnya untuk melakukan akuisisi atas RS Marelan maka imbalan jasa ditiadakan.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

- a) *MPN is the owner of Marelan Hospital located in Medan, which is currently already operating and requires assistance from a company that has experience in the completion and operation of the hospital. On May 4 2018, the Company and MBI entered into a Project Advisory Agreement, in which the Company appointed MBI to assist the Company in the acquisition of a prospective hospital project.*
- b) *The Company and MPN agree to cooperate for the completion and operation of the hospital, according to the terms and conditions agreed under this Memorandum of Understanding. The company is interested in acquiring MPN based on the terms stipulated in this Memorandum of Understanding.*
- c) *On January 19, 2018, MPN has signed a Mandatory Convertible Bond with MBI.*
- d) *The scope of cooperation includes:*
- *Assistance in the finalization of development;*
 - *The implementation of hospital operations in accordance with applicable health standards; and*
 - *Assistance in procedures and bureaucracy for the operation of a special hospital for Covid-19.*
- e) *Fees for technical advisory services provided to the Company to achieve completion of construction and operation of Marelan Hospital. will be determined and agreed upon the Parties in a separate agreement, but in the event that the Company decides to exercise it's priority right to acquire Marelan Hospital, the service fee is waived. Due diligence on Marelan Hospital will be carried out within 6 months from the date of signing this Memorandum of Understanding.*

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- f) Hak prioritas untuk melakukan akuisisi RS Marelان, Para Pihak sepakat untuk menetapkan lebih lanjut syarat dan ketentuan atas pembelian RS Marelان dalam suatu perjanjian yang akan dinegosiasikan oleh Para Pihak setelah dilakukan proses uji tuntas terhadap RS Marelان ("Proses Uji Tuntas").
- g) Uji Tuntas atas RS Marelان akan dilakukan dalam waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.
- h) Apabila, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan hak prioritasnya untuk melakukan akuisisi atas RS Marelان melalui penerbitan saham di MPN, maka Perusahaan berhak meminta kepada MBI untuk melakukan pengalihan atas hak-hak MBI terkait Perjanjian Penerbitan Surat Hutang Konversi pada MPN, serta penyelesaian kewajiban MBI kepada Perusahaan berdasarkan *Project Advisory Agreement* tanggal 4 Mei 2018.

f. Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan CV Anugrah Berkat Abadi (Catatan 8)

Berdasarkan perjanjian kontraktor No. 002/ABA/12/2020 tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja dengan CV Anugrah Berkat Abadi (Kontraktor), untuk pekerjaan Pembangunan Gedung rumah sakit umum Royal Prima Medan yang berlokasi di Jl. Ayahanda No 68A, Medan. Pekerjaan dalam bangunan dilakukan sesuai dengan spesifikasi teknis dan gambar bangunan yang telah diberikan Perusahaan dengan nilai pembangunan sebesar Rp120.000.000.000 dan waktu pelaksanaan selama 10 Bulan sejak perjanjian ditandatanganinya.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

- f) Priority right to acquire Marelان Hospital, the Parties agreed to further define the terms and conditions for the purchase of Marelان Hospital in an agreement that would be negotiated by the Parties after a due diligence process was carried out on Marelان Hospital ("Due Diligence Process").
- g) Due diligence on Marelان Hospital will be carried out within 6 months from the date of signing this Memorandum of Understanding.
- h) If, the Company decides to exercise its priority right to acquire Marelان Hospital through the issuance of shares in MPN, the Company has the right to request MBI to transfer MBI's rights related to the Mandatory Convertible Bond to MPN, as well as the settlement of MBI's obligations to The company is based on the *Project Advisory Agreement* dated May 4, 2018.

f. Cooperation Agreement between the Company and CV Anugrah Berkat Abadi (Note 8)

Based on contractor agreement No. 002/ABA/12/2020 dated December 2, 2020, the company entered into a work agreement with CV Anugrah Berkat Abadi (Contractor), for the construction of the Royal Prima Medan public hospital building, which is located on Jl. Ayahanda No 68A, Medan. The work in the building is carried out in accordance with the technical specifications and building drawings that have been provided by the Company with a construction value of Rp120,000,000,000 and a period of 10 months from the time the agreement was signed.

25. IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

g. Perjanjian Kerjasama Bangun Guna dan Serah
(Catatan 13)

Berdasarkan surat perjanjian Kerjasama bangun guna dan serah No.001/MPN/04/2020 tanggal 2 April 2020, MPN melakukan perjanjian Kerjasama dengan Andry. Berdasarkan perjanjian ini, MPN dan Andry menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Andry menyerahkan tanah yang dimiliki seluas 5.118m² yang berlokasi di jalan marelan kepada MPN untuk dibangun rumah sakit.
- b. MPN akan melakukan pembangunan proyek rumah sakit diatas tanah yang dimiliki Andry.
- c. MPN berhak menggunakan dan mengoperasikan bangunan rumah sakit dan melengkapi bangunan dengan peralatan dan perlengkapan medis untuk jangka waktu 30 tahun.
- d. Setelah berakhirnya jangka waktu Kerjasama atas operasional rumah sakit, MPN wajib menyerahkan objek lahan dan bangunan kepada Andry.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko likuiditas dan risiko kredit dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS *(Continued)*

g. Build, Operate and Transfer Cooperation
Agreement (Note 13)

Based on the cooperation agreement letter for construction and deployment No.001/MPN/04/2020 dated April 2, 2020, MPN sign a Cooperation agreement with Andry. Based on this agreement, MPN and Andry agreed on the following matters:

- a. Andry handed over 5,118m² of land he owned which was located on Jalan Marelan to MPN to build a hospital.
- b. MPN will carry out the construction of a hospital project on land owned by Andry.
- c. MPN has the right to use and operate the hospital building and equip the building with medical equipment and supplies for a period of 30 years.
- d. After the end of the Cooperation period for hospital operations, MPN is obliged to hand over land and building objects to Andry.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as liquidity risk and credit risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 March 31, 2022 and December 31, 2021, And
 For the Three Months Periods Ended
 March 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
 MANAGEMENT (Continued)

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks, trade receivables, other receivables, due from shareholder, trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	31 Maret 2022 / March 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas	74.202.489.134	74.202.489.134	Cash
Piutang usaha	79.268.429.677	79.268.429.677	Trade receivables
Piutang lain-lain	608.271.001	608.271.001	Other receivables
Total	154.079.189.812	154.079.189.812	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Utang usaha	23.683.998.285	23.683.998.285	Trade payables
Utang lain-lain	2.801.659.984	2.801.659.984	Other payables
Beban akrual	3.473.145.160	3.473.145.160	Accrued expenses
Total	29.958.803.429	29.958.803.429	Total

	31 Desember 2020 / December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas	262.687.149.320	262.687.149.320	Cash
Piutang usaha	45.985.243.121	45.985.243.121	Trade receivables
Piutang lain-lain	648.364.505	648.364.505	Other receivables
Total	309.320.756.946	309.320.756.946	Total

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
 MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Utang usaha	106.773.061.351	106.773.061.351	Trade payables
Utang lain-lain	10.252.383.456	10.252.383.456	Other payables
Beban akrual	6.380.504.097	6.380.504.097	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	5.183.110	5.183.110	Consumer finance liability
Total	123.411.132.014	123.411.132.014	Total

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham.

Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from shareholder, trade payables, other payables, accrued expenses and due to shareholder.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements, approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

Grup tidak memiliki instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan.

The Group has no financial instruments measured at fair value on recurring basis at the end of reporting period.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
 MANAGEMENT (Continued)

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

e. Financial risk management objectives

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to liquidity risk and credit risk. The Group's financial risk management policies are as follows:

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan bila memerlukan akan mengambil fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and if needed will taking banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant.

	31 Maret 2022/ March 31, 2022			Total/ Total	
	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	3 Bulan Sampai Dengan 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun/ Later than 1 to 5 Years		
Utang usaha	23.683.998.285	-	-	23.683.998.285	Trade payables
Utang lain-lain	2.801.659.984	-	-	2.801.659.984	Other payables
Beban akrual	3.473.145.160	-	-	3.473.145.160	Accrued expenses
Total	29.958.803.429	-	-	29.958.803.429	Total

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			Total/ Total	
	Kurang dari 3 Bulan/ <i>Less than 3 Months</i>	3 Bulan Sampai Dengan 1 Tahun/ <i>3 Months to 1 Year</i>	Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 5 Tahun/ <i>Later than 1 to 5 Years</i>		
Utang usaha	106.773.061.351	-	-	106.773.061.351	Trade payables
Utang lain-lain	10.252.383.456	-	-	10.252.383.456	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	5.183.110	-	-	5.183.110	Consumer finance liability
Beban akrual	6.380.504.097	-	-	6.380.504.097	Accrued expenses
Total	123.411.132.014	-	-	123.411.132.014	Total

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan atas pendapatan yang berasal BPJS Kesehatan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa pelayanan pada pasien sesuai dengan standar jasa pelayanan rumah sakit yang berkualitas dan memperhatikan batas kreditnya. Bagian piutang menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk pasien.

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan jasa rumah sakit untuk peserta BPJS Kesehatan terasosiasi pada posisi kontraktual pasien yang muncul pada saat penerimaan pasien. Dengan demikian, Grup memerlukan pertimbangan yang memadai dan kehati-hatian serta administrasi yang baik untuk mengurangi risiko tersebut.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang kepada pemegang saham, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi dan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing counterpart.

Credit risk management

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations which resulting in financial loss to the Group. The Group has significant concentration of credit risk for revenues from BPJS Kesehatan. The Group has policies in place to ensure that the services to the patient is in line with quality hospital services standards and pay attention to the credit limits. The receivables department set-up the credit limit and level of assurance for the patient.

The Group's exposure to credit risk relating to activities of hospital services for BPJS Kesehatan's participant is associated in the contractual position of the patient which occurred at the time of patient's admission. Accordingly, the Group requires adequate consideration and prudence and good administration to mitigate such risks.

For other financial assets, such as cash in banks, trade receivables, other receivables and due from shareholder, the Group minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions and manage the credit risk by set-up limits on acceptable risk to each counterpart.

27. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari liabilitas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio antara liabilitas dan ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Liabilitas	73.644.351.142	167.110.168.202	Liabilities
Ekuitas	967.738.698.181	964.212.677.825	Equity
Rasio liabilitas dan ekuitas	8%	17%	Liabilities to equity ratio

28. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	-	94.581.846.391	Reclassification from non-current assets to fixed assets
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke uang muka pembelian tanah	-	10.000.000.000	Reclassification from non-current assets to advances for purchase of land

27. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of liabilities and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The ratio between liabilities and equity are as follows:

28. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

PT ROYAL PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Juni 2022 .

PT ROYAL PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
March 31, 2022 and December 31, 2021, And
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on June 24, 2022.